

**MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BROSOT
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dita Ayuning Tyas
NIM. 11604224015

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY” yang disusun oleh Dita Ayuning Tyas, NIM 11604224015 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015

Dosen Pembimbing,



A. Erlina Listyarini, M. Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium berikutnya.

Yogyakarta, April 2015

Yang menyatakan,



Dita Ayuning Tyas
NIM. 11604224015

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY”, yang disusun oleh Dita Ayuning Tyas, NIM 11604224015 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 8 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
A. Erlina Listyarini, M. Pd	Ketua Penguji		21/5/2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		21-5-2015
Dr. M. Hamid Anwar	Penguji I (Utama)		20-5-2015
Amat Komari, M.Si	Penguji II (Pendamping)		20-5-2015

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus Bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung(QS. Al Israa': 37)
2. Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley)
3. Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula (Dita Ayuning Tyas)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Tukimin dan Ibu Suliyah yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Kepada kakak saya Dyah Anjar Widyastuti yang selalu memberikan masukan dan dukungan untuk penulisan tugas akhir ini.

.

**MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BROSOT
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY**

Oleh:
Dita Ayuning Tyas
NIM. 11604224015

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum diketahuinya minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SD Negeri Brosot yang berjumlah 153 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur berada pada kategori sedang sebesar 33.99%. Minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor internal termasuk dalam kategori rendah sebesar 36.60% sedangkan berdasarkan faktor eksternal termasuk dalam kategori sedang sebesar 47.71%.

Kata Kunci: *Minat, Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY “dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rocmat Wahab, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
5. Ibu A. Erlina Listyarini, M.Pd., Pembimbing Utama Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing, membantu dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kelancaran dalam kuliah.

7. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri Brosot yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri 3 Brosot yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan uji coba instrument.
9. Teman-teman PGSD Penjas B 2011 yang telah menjadi sahabat-sahabat dan rekan dalam menuntut ilmu.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Minat.....	11
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18
3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	28
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	36

BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	58
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	63
D. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Daftar Jumlah Siswa Kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri Brosot	39
Tabel 2.	Kisi-Kisi Instrumen Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	40
Tabel 3.	Norma Penilaian Minat terhadap Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 4.	Pembobotan Skor Jawaban..	46
Tabel 5.	Deskripsi Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	46
Tabel 6.	Deskripsi Faktor Internal..	47
Tabel 7.	Deskripsi Indikator Tertarik.....	49
Tabel 8.	Deskripsi Indikator Perhatian.....	50
Tabel 9.	Deskripsi Indikator Aktivitas.....	51
Tabel 10.	Deskripsi Faktor Eksternal.....	53
Tabel 11.	Deskripsi Indikator Keluarga.....	54
Tabel 12.	Deskripsi Indikator Sekolah.....	49
Tabel 13.	Deskripsi Indikator Lingkungan..	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	46
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal.....	48
Gambar 3. Diagram Batang Indikator Rasa Tertarik	47
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Perhatian.....	50
Gambar 5. Diagram Batang Indikator Aktivitas	52
Gambar 6. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal	53
Gambar 7. Diagram Batang Indikator Keluarga	54
Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sekolah	56
Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas	68
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	69
Lampiran3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 4. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo	72
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SEKDA DIY	73
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Brosot	74
Lampiran7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 8. Tabel r	78
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	79
Lampiran10. Data Penelitian	82
Lampiran11. Dokumentasi Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Adang Suherman (2000: 11) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat

berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Seiring berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari jaman ke jaman, saat ini banyak menciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu mencakup guru dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah murid dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian

materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Selain sarana dan prasarana, peran guru dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam olahraga sangatlah dibutuhkan. Mengoptimalkan sarana dan prasarana olahraga dalam suatu pembelajaran akan menghasilkan suatu pembelajaran baik. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana Penjas yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berpikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana, juga akan memotivasi para siswa dalam berjalannya pembelajaran. Sebaliknya apabila dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan peran guru yang dinilai kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana, maka tujuan dalam pembelajaran pasti akan mengalami suatu hambatan dan permasalahan lainnya.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut

maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah didukung oleh faktor minat siswa, baik terhadap sekolah utamanya terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Minat merupakan sumber daya dorong untuk berbuat dengan dirinya. Maka minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat siswa di sekolah peran guru sangat diharapkan, karena guru dituntut kreatif, professional, dan menyenangkan.

Namun kenyataannya masih banyak anggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianggap kurang penting dibandingkan sarana dan prasarana pelajaran lainnya seperti pelajaran IPA, Pendidikan Agama, dan Matematika, sehingga lebih sering sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dikesampingkan. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani dikesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Di samping itu juga, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak masih digunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi guru pendidikan jasmani yang mengajar dan keahlian yang dimilikinya. Peralatan olahraga yang tidak layak pakai justru menjadi masalah bagi guru yang mengajar, bahkan dapat membahayakan dan mengurangi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani dalam membangkitkan minat

dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Brosot, dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola sepakbola yang hanya berjumlah 2 buah, bolabasket 2 buah, dan bolavoli 3 buah bola, dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Lapangan bolavoli dan bolabasket yang kurang terawat, misalnya di lapangan bolabasket kurang bersih dan lantainya banyak yang rusak, bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetnya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Misalnya saat pembelajaran bola kasti, guru menggunakan bola berwarna merah yang keras ketika melihat bola tersebut siswa langsung mengeluh kepada guru mengapa tidak menggunakan bola yang hijau (bola tenis) yang tidak sakit jika mengenai anggota badan, kalau memakai bola itu sakit jika mengenai anggota badan. Dengan adanya

keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi bola yang dibungkus tali rafia agar warnanya lebih bermacam-macam. Melalui wawancara dengan siswa, mereka juga mengeluhkan dengan kegiatan pembelajaran yang jarang berganti aktivitas, seperti minggu ini melakukan lempar tangkap, pertemuan berikutnya lempar tangkap lagi. Peneliti juga mengamati ketika jam istirahat siswa hanya duduk sambil menikmati jajanan yang ada di tangannya. Sekalipun bermain menggunakan bola, terkadang siswa menggunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh bola voli yang seharusnya untuk *passing* oleh murid digunakan untuk bermain basket bahkan ditendang-tendang seperti bermain sepak bola. Selain itu, guru juga jarang memperkenalkan nama-nama dari alat-alat yang digunakan ketika pembelajaran. Guru jarang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Di sekolah tersebut juga belum ada kegiatan ekstrakurikuler khusus olahraga. Tidak adanya kegiatan

ekstrakurikuler juga menyebabkan siswa kurang memahami tentang penggunaan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah. Mereka menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran mereka tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Dengan diadakannya suatu penelitian tentang minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, nantinya guru akan mengetahui tentang seberapa besar minat peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang “ Minat Siswa Kelas Atas dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka muncul beberapa permasalahan yang perlu dilakukan identifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Minimnya sarana dan prasarana di SD Negeri Brosot sehingga dalam pembelajarannya siswa hanya pasif menunggu giliran menggunakan alatnya.
2. Alat atau sarana pembelajaran di Sekolah tidak digunakan sesuai dengan fungsinya.
3. Kurang tersalurkannya keinginan anak untuk beraktivitas.

4. Siswa kurang berminat dalam menggunakan sarana dan prasarana pada jam istirahat.
5. Guru pendidikan jasmani SD N Brosot belum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
6. Belum diketahui minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah yang akan diteliti. Maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda sehingga ruang lingkup dari penelitian ini lebih jelas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membatasi masalah pada minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Seberapa besar minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo DIY ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat sebagai bukti-bukti ilmiah dan sebagai bahan referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang tentang minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam merawat, memelihara, dan mengembangkan sarana dan prasarana penjas agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekola.,

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat agar peneliti dapat mengetahui minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana penjas sebagai aktivitas penunjang Penjas.
- d. Bagi masyarakat, agar mengetahui akan pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu (Andi Mapiere, 1994: 62). Sedangkan Winkel (1983: 30) menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (2013: 180), yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila seseorang melihat sesuatu hal yang menguntungkan dan menyenangkan maka mereka akan merasa berminat dan ini akan mendatangkan suatu kepuasan, apabila kepuasan ini berkurang minatpun akan berkurang (Elizabeth B. Hurlock, 1978: 144).

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat mendefinisikan bahwa minat adalah rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek dan seseorang yang berminat akan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung pada sesuatu tersebut. Jadi minat timbul karena seseorang tersebut merasa senang atau tertarik terhadap suatu objek tersebut dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek itu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, mereka merasa berminat. Bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan tumbuh dengan sendirinya tertarik pada obyek tersebut. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan obyek tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat merupakan faktor-faktor yang mendorong timbulnya minat dari diri seseorang. Menurut Abu Ahmadi (2005: 112), faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor dari dalam (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal).

1) Faktor Internal

Faktor internal ini akan tumbuh dengan sendirinya setelah seseorang mendapatkan suatu rangsangan tertentu tanpa adanya pengaruh dari luar. Misalnya seseorang tertarik dengan profesi guru,

maka ia akan berusaha sekeras mungkin untuk menjadi guru. Menurut uraian tersebut, faktor minat terdiri dari unsur-unsur yaitu yang pertama faktor dari dalam (internal):

a) Tertarik

Menurut Purwodarminto(2002: 1145) tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2005: 235) tertarik adalah perasaan yang timbul karena sering berhubungan atau bertemu dengan orang lain. Tertarik yaitu rasa senang atau suka, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau melakukan hal yang menarik bagi dirinya. Tertarik merupakan peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan mengenal dan bersifat subyektif atau rasa senang, simpati, suka kepada sesuatu sebelum beraktivitas. Jadi tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu.

b) Perhatian

Menurut Purwadarminta (2002: 351) perhatian merupakan minat atau hal(perbuatan). Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Menurut Gazali yang dikutip Slameto (2013: 56), perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan

bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu objek.

c) Aktivitas

Siswa yang berminat pada suatu kegiatan/objek akan lebih keras dan aktif bergerak dan belajar dibandingkan dengan mereka yang tidak berminat (Elizabeth B. Hurlock, 1978: 114). Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002: 72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang yang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan spontan. Jadi aktivitas merupakan keaktifan dari individu dalam melakukan suatu hal.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Menurut Wirowidjoyo yang dikutip Slameto (2013: 60-61), keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah seseorang seisi rumah yang menjadi tanggungan atau satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang hidup manusia, terutama sejak lahir sampai remaja yang selalu berada di lingkungan keluarga, diasuh oleh orang tua, dan bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Karena itu, cukup besar pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua dalam membentuk pribadi seorang anak.

b) Sekolah

Menurut Purwadarminta (2002: 400) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya) dengan tujuan sebagai tempat pendidikan bagi siswa untuk memanjakan dan mencerdaskan kehidupan bnagsa. Faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran antara lain metode mengajar, peranana guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan tugas rumah.

c) Lingkungan

Lingkungan adalah daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya. Lingkungan merupakan semua hal yang ada di dalam ruang, baik itu berupa benda atau suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya atau di antara semuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan manusia yang berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat, seperti kegiatan yang dilakukan dimasyarakat, teman bergaul, dan juga bentuk kehidupan di masyarakat (Slameto, 2013: 69-70).

c. Ciri-ciri minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan salah satu tolok ukur pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat

pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya menunjukkan luapan kegembiraan yang berlebihan.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 115) ciri-ciri minat adalah:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat itu egosentris

Minat terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor keinginan dari luar individu. Minat dari dalam individu terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian pada suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Adanya kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang (unsur kognitif).
- 2) Adanya pemusatan perhatian individu.
- 3) Adanya rasa senang pada diri individu terhadap obyek.
- 4) Adanya keinginan dalam individu, baik keinginan untuk mengetahui, melaksanakan, maupun pembuktian lebih lanjut.

- 5) Adanya pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan pemusatan perhatian terhadap objek karena objek tersebut menarik perhatian.

d. Pentingnya Pengukuran Minat

Menurut Wayan Nurkancana dan Sunartana (1986:230) ada beberapa alasan mengapa seorang guru perlu mengadakan pengukuran terhadap minat anak-anak, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan minat anak-anak

Setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat anak-anak. Minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan dan pengajaran pada khususnya. Guru yang mengabaikan hal ini tidak akan berhasil didalam pekerjaannya sebagai pengajar.

- 2) Memelihara minat yang baru timbul

Apabila anak-anak menunjukkan minat kecil maka merupakan tugas bagi guru untuk memelihara minat tersebut. Anak yang baru masuk kesuatu sekolah belum begitu banyak menaruh minat terhadap aktivitas-aktivitas tertentu. Dalam hal ini guru wajib memperkenalkan kepada anak tentang aktivitas tersebut. Apabila anak telah menunjukkan minat, maka guru wajib memelihara minat anak yang baru tumbuh tersebut.

- 3) Mecegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik

Karena sekolah adalah lembaga yang menyiapkan anak-anak untuk hidup didalam masyarakat, maka sekolah harus

mengembangkan aspek-aspek yang baik agar anak bisa menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam keadaan tertentu anak-anak sering menaruh minat terhadap hal-hal yang tidak baik yang terdapat diluar sekolah. Dalam keadaan demikian sekolah melalui guru-guru hendaknya memberantas minat anak-anak yang tertuju kepada hal-hal yang tidak baik, dan dengan metode yang positif maka akan mengalihkan minat anak-anak tersebut kepada hal-hal yang baik.

- 4) Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang cocok baginya.

Walaupun minat bukan merupakan indikasi yang pasti tentang sukses dan tidaknya anak dalam pendidikan yang akan datang atau dalam jabatan, namun minat merupakan pertimbangan yang cukup berarti kalau dihubungkan dengan data-data lain.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana

Menurut Purwadarminta (2002: 999) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Pada hakikatnya sarana adalah suatu benda yang memang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, hal ini sesuai dengan pendapatnya Agus S Suryobroto (2004: 4) sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelaku atau para siswanya. Contoh: bola, raket, pemukul kasti, badminton meja, dan masih banyak lagi. Sarana atau alat sangat penting untuk

bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dengan begitu tujuan aktivitas dan pembelajaran akan tercapai.

Menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157), alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, pemukul bolakasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Sarana maupun alat merupakan benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat tersebut sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Sukintaka yang dimaksud alat-alat olahraga adalah alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, voli, sepak bola. Di dalam pendidikan jasmani, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani yang tentunya dalam bentuk permainan, misalnya; bolakasti, bolatennis, potongan bambu, dan lain-lain.

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar

disekolah. Sarana tersebut bisa bersifat statis maupun dinamis dan mudah untuk dipindahkan oleh pemakainya. Manfaat dari proses pembelajaran yang diberikan tidak akan berkurang. Namun akan memperlancar jalannya pembelajaran, sehingga bisa mencapai pendidikan yang berkualitas. Proses yang dilalui dalam pembelajaran mampu berjalan secara lancar, efektif dan efisien.

b. Pengertian Prasarana

Pengertian prasarana menurut Soepartono (2000: 5), bahwa prasarana adalah sesuatu penunjang terseleggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani. Prasarana didefinisikan sebagai sesuatu dapat mempermudah dan memperlancar proses. Salah satu sifatnya yaitu relatif permanen atau susah untuk dipindahkan.

Menurut Agus S Suryobroto (2004: 4), bahwa prasarana dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (*semi* permanen) tetapi berat dan sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Penjasorkes, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bulutangkis, hoki, aula, kolam renang. Jadi, sebagian besar olahraga memang menggunakan prasarana walaupun prasarananya berbeda jenis.

Namun menurut Purwidarminta (2002:893), prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran PJOK.

Segala sesuatu di luar arena yang ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga juga disebut prasarana, yang dapat dipergunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik dapat digunakan model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi (Soepartono, 2000: 9).

Lebih lanjut menurut Soepartono (2000: 11), faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) kurangnya sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah, sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 3) jumlah siswa, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), persyaratan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan,

tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Lebih lanjut menurut Soepartono (2000: 11), faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, pembelian sarana dan prasarana yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) Keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah, sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 3) Jumlah siswa, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu dengan membeli atau dengan membuat. Jika membeli maka perlu persyaratan-persyaratan tertentu, menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) antara lain:

- 1) Mudah didapat. Maksudnya dengan tidak perlu membeli di tempat yang jauh dari lokasi sekolah, sehingga tidak kesulitan.
- 2) Perawatannya mudah, yaitu mudah digunakan dan mudah diperbaiki jika rusak.
- 3) Harganya tidak perlu mahal, sehingga sekolah tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.
- 4) Jenisnya sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya bola sepak untuk siswa SD atau SMP disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak perlu yang standar internasional.

- 5) Tidak mudah rusak, maksudnya yang dapat tahan lama.
- 6) Menarik, sarana dan prasarana sebaiknya memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa agar siswa senang menggunakannya.
- 7) Memacu untuk bergerak, hendaknya sarana dan prasarana yang disediakan dapat memacu siswa untuk bergerak.
- 8) Perkakas yang akan digunakan supaya memenuhi standar minimal untuk siswa dalam hal keselamatan.
- 9) Lapangan yang akan digunakan untuk pembelajaran penjas supaya luasnya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, tidak licin dan sesuai dengan kebutuhan.
- 10) Gedung olahraga (*hall*) supaya sesuai dengan kebutuhan seperti bersih, terang dan pergantian udaranya cukup.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan. Contoh: bolabasket, pemukul, tongkat, balok, bet, raket, *shuttle cock*, dan lain-lain sedangkan prasarana atau perkakas adalah sesuatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani ataupun tidak yang mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diperkuat oleh Agus S. Suryobroto (2004:3) menjelaskan tujuan sarana dan prasarana olahraga adalah untuk:

- a) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran jadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- b) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- c) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat.
- d) Kelangsungan aktivitas.
- e) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Bisa dinyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat bantu dalam pengajaran pembelajaran kegiatan olahraga.

d. Manfaat Sarana dan Prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan diperoleh manfaat yang begitu besar demi keberlangsungan proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Agus S. Suryobroto(2004: 5-6) manfaat sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah agar :

- a) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- b) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit.
- c) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.
- d) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik.

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun pemanfaatan, kondisi, jumlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungannya dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan jumlah, kondisi, dan lain sebagainya sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan sesuai, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat berjalan dengan lancar. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

e. Persyaratan Sarana dan Prasarana

Ketentuan sarana dan prasarana menurut Agus S Suryobroto (2004: 16), adalah:

- a) Aman
Merupakan syarat yang paling utama, yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya, misal: licin, roboh.
- b) Mudah dan murah
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapatkan, disiapkan, diadakan dandan jika tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak.

- c) Menarik
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya.
- d) Memacu anak untuk bergerak
Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.
- e) Sesuai dengan kebutuhan
Dalam penyediaanseharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaanya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk Siswa SMP dan SMA.
- f) Sesuai dengan tujuan
Jika sarana dan prasarana akan digunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan.
- g) Tidak mudah rusak
Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.
- h) Sesuai dengan lingkungan
Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya, sarana dan prasarana yang cocok untuk lunak tetapi digunakan lapangan yang keras. Jelas hal ini tidak cocok.

Persyaratan-persyaratan yang diperlukan dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani haruslah disesuaikan dengan tingkat keperluan bagi siswanya.

f. Perawatan Sarana dan Prasarana

Agar sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat diperlukan perawatan dengan baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya. Menurut Agus S Suryobroto ((2004: 18), perawatan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari kayu dan bambu sebagai berikut :
 - a) Disimpan ditempat yang kering, karena kayu dan bambu jika sering basah kena air akan mudah rusak dan dimakan rayap atau serangga lainnya.
 - b) Tidak disimpan ditanah. Hal ini bermaksud agar tidak dimakan rayap atau serangga lainnya, untuk itu penyimpanannya digantung atau ada tempat lainnya.
 - c) Habis dipakai supaya dibersihkan. Semua alat, perkakas, dan fasilitas hendaknya dibersihkan sehabis digunakan agar tidak mudah rusak.
 - d) Jangan ditumpuk terlalu banyak. Hal ini untuk memudahkan dalam mengambil, merawat, dan untuk mengetahui apakah diserang serangga atau hama. Sebab jika ditumpuk terlalu banyak sangat susah pemantauannya dan nampak kotor.
- 2) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari karet sebagai berikut:
 - a) Sifat semua benda yang terbuat dari karet tidak tahan kena panas, sebab jika terkena panas terlalu lama akan mudah rusak.
 - b) Jangan sampai kena minyak atau gas. Begitu juga jika semua benda terbuat dari karet tidak tahan atau mudah rusak jika kena minyak atau gas, seperti minyak tanah, solar, bensin, dan lain sebagainya.
- 3) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari besi sebagai berikut:
 - a) Disimpan ditempat yang kering, karena besi jika sering basah kena air akan mudah berkarat sehingga rusak.
 - b) Tidak disimpan ditanah.
 - c) Habis dipakai supaya dibersihkan agar semua alat, perkakas, dan fasilitas tidak mudah rusak.
 - d) Jangan ditumpuk terlalu banyak.
- 4) Perawatan fasilitas lapangan yang berumput sebagai berikut :
 - a) Pemakaiannya tidak terus menerus, tetapi ada istirahatnya. Hal ini member kesempatan rumput untuk hidup dan berkembang, karena jika lapangan berumput kurang atau tidak istirahat, maka rumputnya mudah mati.
 - b) Kalau musim kemarau disiram agar rumput tidak mati.
 - c) Dilarang untuk menggembala hewan. Hal ini menyebabkan kerusakan lapangan dan menjadikan banyak kotoran hewan.
 - d) Dilarang untuk dilewati semua kendaraan seperti untuk belajar setir mobil.
- 5) Perawatan fasilitas lapangan yang keras dan tidak berumput sebagai berikut:

- a) Selalu dijaga kebersihannya, baik sampah atau benda-benda lain yang tidak diperlukan dalam lapangan tersebut.
- b) Terhindar dari genangan air dan kotoran pasir atau tanah. Sebab jika sering tergenang air akan tumbuh lumut yang mengakibatkan licin, berbahaya bagi siswa. Begitu juga jika banyak pasir ataupun tanah.
- 6) Perawatan gedung olahraga (*Hall* atau aula) sebagai berikut:
 - a) Dijaga kebersihannya, baik sampah atau benda lainnya yang tidak diperlukan untuk *hall* atau aula tersebut. Untuk itu sering disapu dan dipelagar tetap bersih dan sehat.
 - b) Siswa jika masuk untuk pelajaran senam dan bela diri supaya lepas alas kaki, untuk materi permainan boleh atau perlu menggunakan sepatu.
 - c) Penerangan supaya cukup terang agar siswa dalam melakukan aktivitas atau kegiatan merasa nyaman.
 - d) Pintu atau jendela tempat pergantian udara selalu dibuka agar pergantian udara segar selalu berlangsung.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani peserta didik sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan. Peningkatan perkembangan individu secara organik, perseptual, neuromuscular, kognitif, moral dan emosional dilakukan melalui pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani menuntut untuk terjadinya gerak yang aktif dari peserta didik. Keaktifan yang dimaksud disini adalah keaktifan yang positif yang mendukung proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Bucheryang dikutip oleh Sukintaka (2001 :1) “pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana

aktivitas jasmani”. Pendidikan jasmani menurut Wuest dan Bucher yang dikutip oleh Sukintaka (2001: 34), “merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mempelajari kinerja, dan peningkatan pengembangan manusia melalui aktivitas jasmani.” Menurut Abdul Gafur dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 5), bahwa:

Pendidikan jasmani adalah suatu peroses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis untuk mendukung perkembangan jasmani, kecerdasan moral, spiritual dan emosional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dirumuskan oleh para ahli pendidikan jasmani mendukung pencapaian tujuan secara umum. Secara umum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Rusli Lutan, dkk., (2007: 1) menjelaskan bahwa, “tujuan pendidikan jasmani bersifat majemuk, mencakup pengembangan yang bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral.”

Menurut Hetherington (dalam Abdull Jabar,2010: vii) tujuan pendidikan jasmani tidak hanya aspek fisik. Aspek lain turut dikembangkan agar ada keseimbangan, dijelaskan bahwa:

(1) Tujuan pengembangan organik sebagai contoh kebugaran, kesehatan, kekuatan, daya tahan, *power*, daya tahan terhadap derita dan mudah bergerak. (2) tujuan pengembangan kognitif yaitu pengetahuan sebagai contoh pemahaman kebebasan pemahaman wawasan dan kemerdekaan. (3) tujuan perkembangan psikomotor yaitu ketrampilan, bergerak efektif, kompetensi, bebas mengekspresikan, partisipasi (dalam budaya olahraga senam) dan kreativitas. (4) tujuan pengembangan afektif sebagai contoh perkembangan karakter apresiasi, makna, kerian dan kesenangan.

Menurut Sukintaka (2001: 36), “tujuan dari pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah, yaitu: jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif.” Rusli Lutan (2007: 1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani bertujuan:

Melalui program pengajaran Pendidikan Jasmani yang baik maka akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk: (1) mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani perkembangan estetika dan sosial. (2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai ketrampilan gerak dasar. (3) memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal. (4) mengembangkan nilai-nilai pribadi. (5) mengembangkan ketrampilan sosial. (6) menikmati kesenangan dan kerian melalui aktivitas jasmani termasuk berolahraga.

Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan erat kaitannya dengan tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Sukintaka (2001: 39-50) telah menguraikannya sebagai berikut:

(1) Jasmani dan psikomotorik yaitu berkenaan dengan aktivitas fisik yang berpengaruh terhadap kemampuan kondisi fisik. (2) afektif dan kognitif berkenaan dengan perilaku sosial (respek pada gerak, aktualisasi diri, menghargai diri dan konsep diri) dan

perilaku keilmuan (pengetahuan, ketrampilan intelektual, dan kemampuan intelektual. (3) rasa sosial berkenaan dengan perasaan-perasaan dalam hal interaksi sosial misalnya sikap dan gaya hidup. (4) rekreasi pendidikan adalah rekreasi pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah meningkatkan kualitas individu dan mendukung pencapaian tujuan nasional yaitu manusia yang berkualitas melalui serangkaian pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Banyak kegunaan pendidikan bagi siswa, salah satunya adalah untuk meningkatkan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki banyak manfaat bagi kita jika hal tersebut dilakukan dengan benar sesuai dengan koridor pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada. Beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari pendidikan jasmani diantaranya adalah:

1) Manfaat bagi jasmani

Aktivitas jasmani penting bagi perkembangan maksimal dari jasmani. Melalui program pendidikan jasmani yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik pertumbuhan jaringan-jaringan otot dan tulang dirangsang. Jasmani anak, khususnya anak yang gemuk, dapat dipengaruhi dengan aktivitas jasmani.

2) Manfaat bagi keterampilan gerak

Banyak faktor, termasuk belajar dan latihan, mempengaruhi perkembangan keterampilan gerak. Guru yang profesional dan berkemampuan dapat membantu tiap anak mengembangkan secara paling efisien koordinasi syaraf otot (neuomuscular), keterampilan gerak dan gerak-gerak kreatif.

3) Manfaat bagi kesegaran

Melalui satu program pendidikan jasmani yang seimbang, kekuatan tubuh, daya tahan, kelentukan, dan mobilitas dapat dikembangkan dan dipertahankan, dan dapat membantu anak mengembangkan tingkat kesegarannya yang optimal untuk kehidupan sehari-hari.

4) Keuntungan emosional

Sebagian besar dari aktivitas jasmani melibatkan emosi. Umpamanya, dalam waktu yang relatif singkat, sikap anak dapat berubah dari sangat kecewa ke kegembiraan. Anak dapat belajar untuk menguasai emosinya dan perilaku lainnya dengan baik melalui bimbingan dari guru pendidikan jasmani dan peraturan dalam tiap jenis permainan.

5) Keuntungan social

Pendidikan jasmani dapat membantu anak belajar dengan cara yang diinginkan untuk berhubungan dengan orang lain, untuk mengembangkan peran tiap kelamin dengan baik, dan

mengembangkan nilai-nilai moral yang dipandang baik oleh masyarakat. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dalam lingkungan yang bervariasi, dan dapat membantu baik anak berkelainan maupun yang tanpa kelainan belajar menerima perbedaan individual dari manusia.

6) Keuntungan bagi kecerdasan

Pendidikan jasmani dapat meningkatkan perkembangan intelektual. Setiap kali anak berpartisipasi dalam permainan yang disajikan dalam pendidikan jasmani, olah pikir diperlukan. Sejumlah pakar berpendapat bahwa tingkat kesegaran jasmani berhubungan dengan pencapaian intelektual, khususnya kesiapan mental dan konsentrasi.

Dari uraian tersebut, jelas adanya jika pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya bermanfaat bagi jasmaninya saja tetapi juga rohani. Pemberian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tepat akan dapat memberikan dampak yang positif bagi tubuh kita.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Kemampuan atau karakteristik siswa Sekolah Dasar Kelas Atas menurut Sukintaka (1991:60), adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah.
 - 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
 - 3) Koordinasi semakin baik.
 - 4) Secara fisiologik putrid pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
 - 5) Merasa mempunyai sumber energy yang tak terbatas, mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.

- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
- b. Karakteristik Psikis dan Mental
 - 1) Sifat berkhayal, masih ada dan menyukai suara berirama dan bergerak.
 - 2) Senang meniru kepada orang yang sesuai dengan idamannya.
 - 3) Meningkatnya aktivitas yang menyenangkan.
 - 4) Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat.
 - 5) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan.
- c. Karakteristik Sosial dan Emosional
 - 1) Pengantaran rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
 - 2) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
 - 3) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 4) Ingin mengetahui segalanya.

Pada masa anak sekolah dasar kelas atas juga terjadi perubahan di mana anak yang pada mulanya bergerak dari kondisi lingkungan rumah ke lingkungan sekolah. Pengaturan besar-besaran diperlukan untuk pengembangan tugas-tugas pada umur itu. Adapun ketiga dorongan yang dimaksud adalah: (a) Dorongan dari lingkungan rumah ke kelompok sejawat; (b) Dorongan dari realisasi kerja dan suasana bermain yang masing-masing memerlukan tambahan keterampilan neuromuskuler; (c) Dorongan ke dalam konsep dunia dewasa yang mana memerlukan peningkatan keterampilan dan seni berlogika serta berkomunikasi (Sadoso, 1992: 133).

Pada anak usia sekolah dasar pertumbuhan yang nampak jelas adalah pertambahan panjang lengan dan kaki, koordinasi antara tangan dan mata serta kaki dan mata bertambah baik pula. Keberanian juga lebih berkembang hal ini baik terjadi pada anak laki-laki maupun perempuan. Anak perempuan karena itu harus dibimbing untuk mengembangkan kekuatan badan bagian

atas yang sangat berguna untuk memelihara berat badannya. Pada masa ini aktivitas olahraga sangat dianjurkan bagi anak-anak usia sekolah dasar, pertumbuhan dan koordinasi yang terus berlanjut akan mengalami penyempurnaan pada usia-usia tersebut, tetapi yang benar-benar menonjol adalah perkembangan keseimbangan dan keterampilan terutama dalam melakukan olahraga (Sadoso, 1992: 133).

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Siti Muslikhah (2012), yang berjudul “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Atletik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo Wates Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dengan populasi berjumlah 56 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwaminat siswa kelas atas terhadap pembelajaran atletik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo Wates Kulon Progo yaitu, 21,42% termasuk kategori tinggi atau sebanyak 12 siswa, 21,42% termasuk kategori tinggi atau sebanyak 12 siswa, 17,85% termasuk kategori sedang atau sebanyak 10 siswa, 19,64% termasuk kategori rendah dan sangat rendah atau masing-masing sebanyak 11 siswa. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang minat, sehingga ada persamaan tentang instrumen dan analisis data yang digunakan

2. Penelitian oleh Katrin Yuliani (2013), yang berjudul "Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek yang digunakan berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan kasti yaitu 62,5% termasuk kategori tinggi, 33,33% termasuk dalam kategori rendah, 4,17% termasuk dalam kategori sangat rendah, dan 0% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang minat, sehingga ada persamaan tentang instrumen dan analisis data yang digunakan

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pembelajaran yang melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan. Harapannya mampu mengembangkan perilaku hidup sehat, sportif, aktif, dan meningkatkan keterampilan motoriknya. Namun dengan tersedianya sarana dan prasarana akan lebih memperlancar proses pembelajaran, serta akan lebih memberikan peluang terhadap anak untuk menumbuhkan rasa ingin berlatih dan mau mengulangi apa yang sudah dipelajari, dan mampu meningkatkan kesegaran jasmani.

Sarana dan prasarana yang dimiliki hendaknya bisa lebih dipergunakan dalam setiap pembelajaran, serta dalam penggunaannya guru selalu memberikan suatu contoh penggunaan alat yang dipakai pada saat

pembelajaran dilaksanakan. Hal ini ditujukan agar siswa tidak merasa bingung atas penggunaan alat yang digunakan, apabila siswa kebingungan, minat siswa dalam keinginan untuk mempelajari suatu materi dengan menggunakan sarana dan prasarana juga semakin berkurang.

Harapan peneliti, dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan kinerja guru dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Mulai dari persiapan pembuatan Silabus dan RPP yang mencantumkan sarana dan prasarana dalam perencanaan, dengan adanya perencanaan yang lebih matang maka pelaksanaan pembelajaran dengan mempergunakan sarana dan prasarana juga lebih maksimal.

Salah satu sarana dan prasarana yang menimbulkan minat siswa yaitu contohnya lapangan yang digunakan untuk pembelajaran Penjas, misalnya lapangan sepakbola yang digunakan rumputnya terawat dengan baik, garis-garis tepi lapangan juga masih terlihat jelas, lapangan bolavoli misalnya net yang digunakan masih layak/bagus dengan adanya batas tepi lapangan, bola juga masih layak digunakan dan tidak menimbulkan rasa sakit bagi siswa jika digunakan untuk pembelajaran. Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, maka akan menimbulkan minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana Penjas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemauan pada diri seseorang siswa SD N Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk penilaiannya dilakukan melalui skala psikologi. Adapun minat dalam penelitian ini dipengaruhi faktor dari dalam yaitu tertarik, perhatian dan aktivitas, sedangkan faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SD N Brosot dengan jumlah populasi 153 siswa, dan digunakan sebagai subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi. Rincian subjek penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.Daftar Jumlah Siswa Kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri Brosot

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	4A	19	13	32
2.	4B	16	16	32
3.	5A	8	12	20
4.	5B	5	16	21
5.	6A	11	14	25
6.	6B	11	12	23
Jumlah		70	83	153

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006: 166), prosedur yang

baik dalam pengadaan instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan “meliputi perumusan tujuan, penentuan variabel, dan kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi”.
- b. Penulisan butir soal dan item kuesioner.
- c. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
- d. Uji coba instrumen.
- e. Menganalisis hasil uji coba.
- f. Merevisi terhadap item-item tes yang dirasa kurang baik pada data hasil uji coba instrumen.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data

disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel2sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Siswa dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Internal	1. Tertarik a. Merasa senang dan terlibat dengan objek b. Rasa keingintahuan c. Kebutuhan	1,2,3,4,5,6	6
		2.Perhatian a. Rangsangan b. Dorongan terlibat dengan objek c. Pengorbanan	7,8,9,10*,11,12,13	7
		3.Aktivitas a. Berhubungan lebih aktif dengan objek b. Reaksi c. Tindakan dan peran guru dalam kegiatan siswa.	14,15,16,17,18,19	6
	Ekstrinsik	1.Keluarga Dukungan dari keluarga	20,21	2
		2.Sekolah a. Peran guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani b. Peran guru dalam mengurus sarana dan prasarana pendidikan jasmani	22,23,24,25,26,	5
		3.Lingkungan Keadaan masyarakat sekitar lingkungan siswa	27,28*,29	3
Jumlah				29

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas 4, 5, dan 6 SD N Brosot Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2010* dan *SPSS 16 for Windows*.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba dilakukan pada siswa kelas atas di SD Negeri 3 Brosot Kecamatan Galur yang berjumlah 39 siswa pada tanggal

28-31 Maret 2015. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146). Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 10 butir gugur, sehingga didapatkan 29 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,824. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 63) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Minat terhadap Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Saifuddin Azwar, 2010: 63)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Brosot Kecamatan Galur, Kecamatan Galur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Brosot yang berjumlah 153 anak, dengan rincian laki-laki 70 anak dan perempuan 83 anak. Seluruh subjek penelitian diikutsertakan semua sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi serta gambaran tentang seberapa besar minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga data berupa data kuantitatif. Sebelum melakukan penelitian, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 28-31 maret 2015 di SD Negeri 3 Brosot yang diikuti oleh 39 siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 32 butir. Setelah data dianalisis terdapat 11 butir pernyataan yang tidak valid. Dikarenakan butir soal kurang memenuhi syarat, maka dilakukanlah uji coba instrument yang kedua atas saran dari pembimbing dengan mengganti pernyataan yang tidak valid. Pada uji coba instrumen kedua diikuti oleh 39

siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 13 butir. Setelah data dianalisis terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid (lihat lampiran halaman 75). Dari kedua uji coba instrumen tersebut, telah didapati 29 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Setelah diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, maka pengumpulan data penelitian dilaksanakan di SD Negeri Brosot pada tanggal 10 april 2015. Secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 29 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pembobotan Skor Jawaban

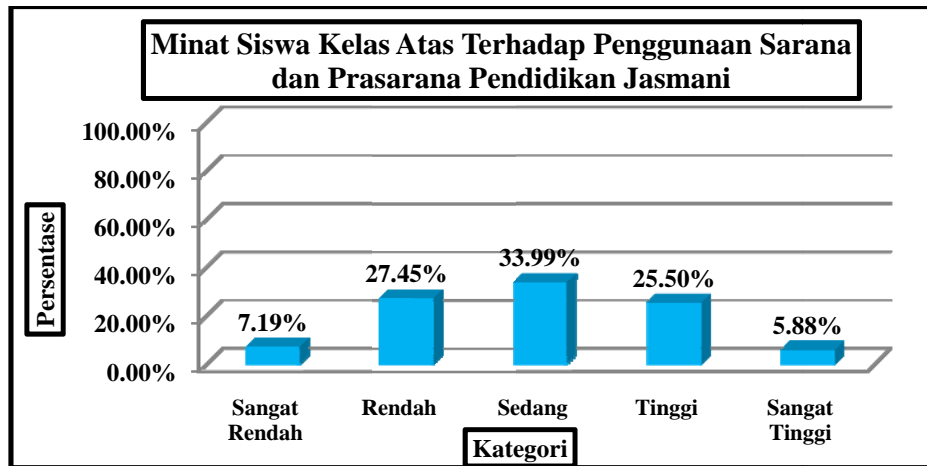
Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Dari rentang skor di atas diperoleh rentang skor ideal 29 – 116. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 73, skor maksimum = 106, rerata = 91.59, median = 92, modus = 93 dan standar deviasi = 6.65. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Deskripsi Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 101,58$	9	5,88 %
Tinggi	$94,93 \leq X < 101,57$	39	25,50 %
Sedang	$88,28 \leq X < 94,92$	52	33,99 %
Rendah	$81,63 \leq X < 88,27$	42	27,45 %
Sangat Rendah	$X < 81,62$	11	7,19 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berada pada kategori sedang sebesar 33.99% (52 anak), pada kategori rendah sebesar 27.45% (42 anak), kategori tinggi 25.50% (39 anak), kategori sangat rendah 7.19% (11 anak) dan kategori sangat tinggi sebesar 5.88% (9 anak).

Dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

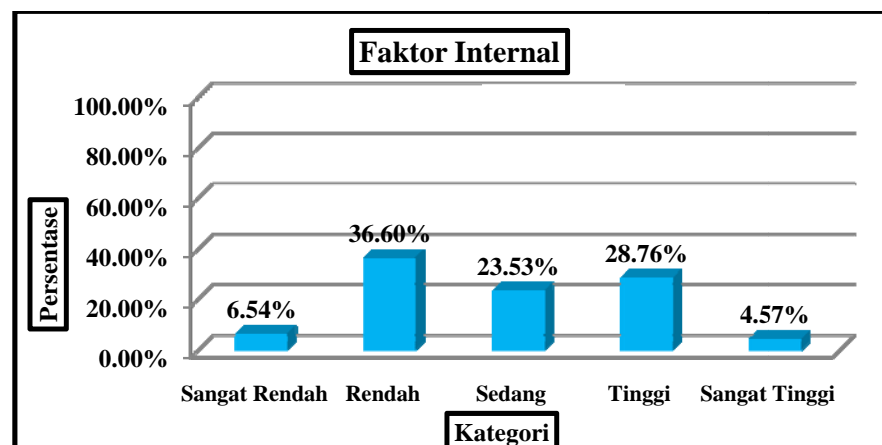
Minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 19 – 56. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 47, skor maksimum = 69, rerata = 60.08,

median = 60, modus = 63 dan standar deviasi = 4.26. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Faktor Internal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 66,47$	7	4,57 %
Tinggi	$62,21 \leq X < 66,47$	44	28,76 %
Sedang	$57,95 \leq X < 62,21$	36	23,53 %
Rendah	$53,69 \leq X < 57,95$	56	36,60 %
Sangat Rendah	$X < 53,69$	10	6,54 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor internal sebagian besar berkategori rendah sebesar 36.60% (56 anak), pada kategori tinggi sebesar 28.76% (44 anak), pada kategori sedang sebesar 23.53% (36 anak), kategori sangat rendah 6.54% (10 anak) dan sangat tinggi sebesar 4.57% (7 anak).

Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu tertarik, perhatian dan aktivitas. Hasil penelitian masing-masing indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

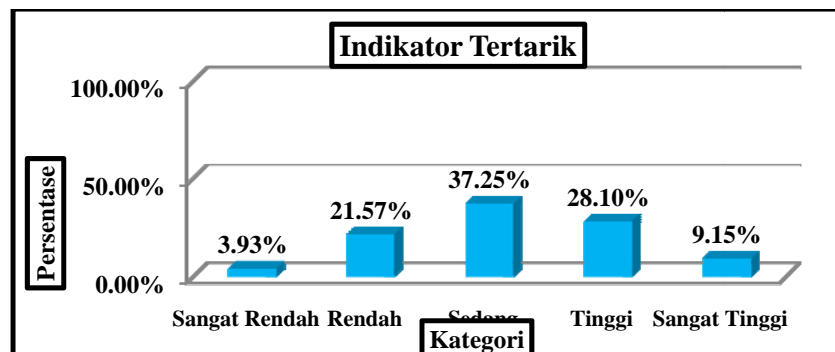
1) Tertarik

Indikator tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 6 – 24. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 13, skor maksimum = 23, rerata = 17.79, median = 18, modus = 17 dan standar deviasi = 2.05. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Indikator Tertarik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 20,87$	14	9,15 %
Tinggi	$18,82 \leq X < 20,87$	43	28,10 %
Sedang	$16,77 \leq X < 18,82$	57	37,25 %
Rendah	$14,72 \leq X < 16,77$	33	21,57 %
Sangat Rendah	$X < 14,72$	6	3,93 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Rasa Tertarik

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor internal dengan indikator rasa tertarik sebagian besar berkategori sedang sebesar 37.25% (57 anak), pada kategori tinggi sebesar 28.10% (43 anak), pada kategori rendah sebesar 21.57% (33 anak), kategori sangat tinggi 9.15% (14 anak) dan kategori sangat rendah sebesar 3.93% (6 anak).

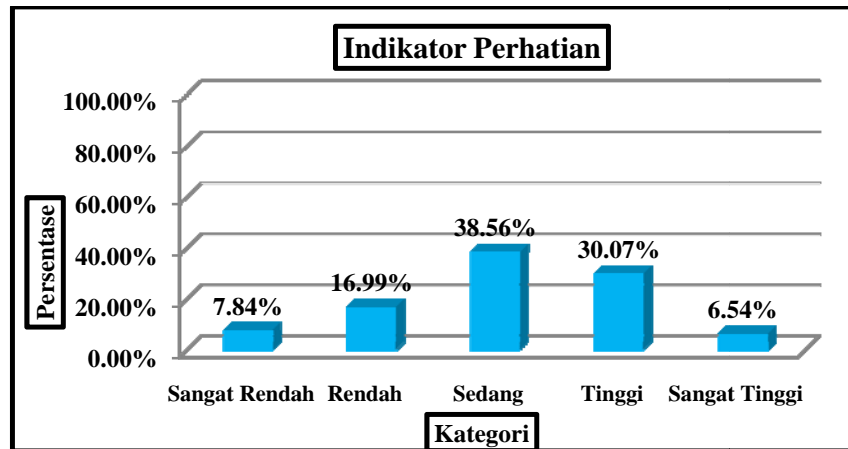
2) Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 7 – 28. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 14, skor maksimum = 28, rerata = 21.77, median = 22, modus = 21 dan standar deviasi = 2.39. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Indikator Perhatian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 25,36$	10	6,54 %
Tinggi	$22,97 \leq X < 25,36$	46	30,07 %
Sedang	$20,58 \leq X < 22,97$	59	38,56 %
Rendah	$18,19 \leq X < 20,58$	26	16,99 %
Sangat Rendah	$X < 18,19$	12	7,84 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Indikator Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor internal dengan indikator perhatian sebagian besar berkategori sedang sebesar 38.56% (59 anak), pada kategori tinggi sebesar 30.07% (46 anak), pada kategori rendah sebesar 16.99% (26 anak), kategori sangat rendah 7.84% (12 anak) dan kategori sangat tinggi sebesar 6.54% (10 anak).

3) Aktivitas

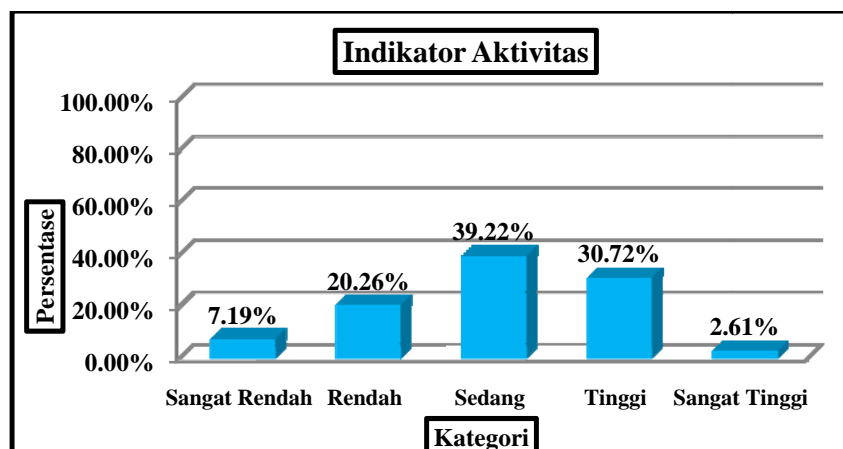
Indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 6 – 24. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 16, skor maksimum = 24, rerata = 20.52,

median = 21, modus = 20 dan standar deviasi = 1.81. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Indikator Aktivitas

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 23,24$	4	2,61 %
Tinggi	$21,43 \leq X < 23,24$	47	30,72 %
Sedang	$19,62 \leq X < 21,43$	60	39,22 %
Rendah	$17,81 \leq X < 19,62$	31	20,26 %
Sangat Rendah	$X < 17,81$	11	7,19 %
Jumlah		153	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Indikator Aktivitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor internal dengan indikator aktivitas sebagian besar berkategori sedang sebesar 39.22% (60 anak), pada kategori tinggi sebesar 30.72% (47 anak), pada kategori rendah sebesar 20.26% (31 anak), kategori sangat rendah 7.19% (11 anak) dan kategori sangat tinggi sebesar 2.61% (4 anak).

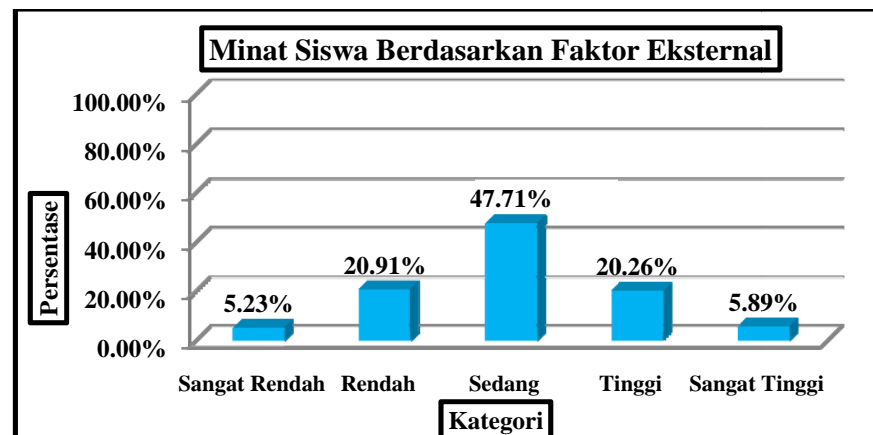
b. Faktor Eksternal

Minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 10 – 40. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 21, skor maksimum = 40, rerata = 31.51, median = 32, modus = 31 dan standar deviasi = 3.16. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Faktor Eksternal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 36,25$	9	5,89 %
Tinggi	$33,09 < X < 36,25$	31	20,26 %
Sedang	$29,93 \leq X < 33,09$	73	47,71 %
Rendah	$26,77 \leq X < 29,93$	32	20,91 %
Sangat Rendah	$X < 26,77$	8	5,23 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang sebesar 47.71% (73 anak), pada kategori rendah sebesar 20.91% (32 anak), pada kategori tinggi sebesar 20.26% (31 anak), kategori sangat tinggi 5.89% (9 anak) dan sangat rendah sebesar 5.23% (8 anak).

Faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Hasil penelitian masing-masing indikator tersebut diuraikan sebagai berikut :

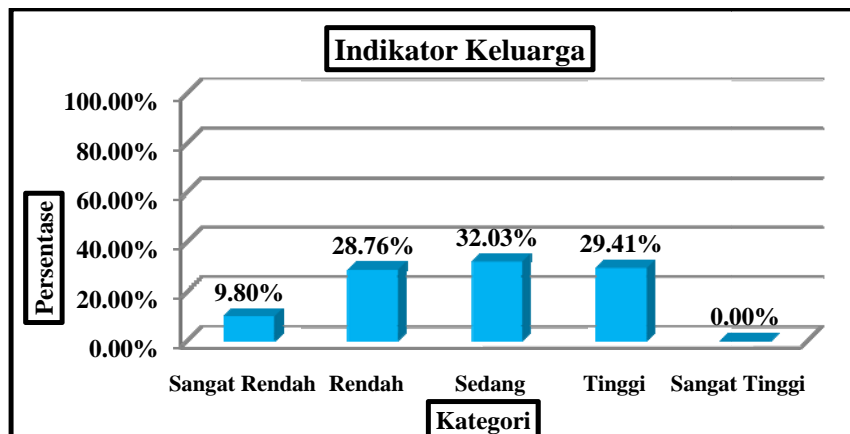
1) Keluarga

Indikator keluarga diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 2 – 8. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 3, skor maksimum = 8, rerata = 6.78, median = 7, modus = 7 dan standar deviasi = 1.04. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Indikator Keluarga

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 8,34$	0	0 %
Tinggi	$7,30 \leq X < 8,34$	45	29,41 %
Sedang	$6,26 \leq X < 7,30$	49	32,03 %
Rendah	$5,22 \leq X < 6,26$	44	28,76 %
Sangat Rendah	$X < 5,22$	15	9,80 %
Jumlah		153	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Indikator Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor eksternal dengan indikator keluarga sebagian besar berkategori sedang sebesar 32.03% (49 anak), pada kategori tinggi sebesar 29.41% (45 anak), pada kategori rendah sebesar 28.76% (44 anak), kategori sangat rendah 9.80% (15 anak), dan kategori sangat tinggi sebesar 0% (0 anak).

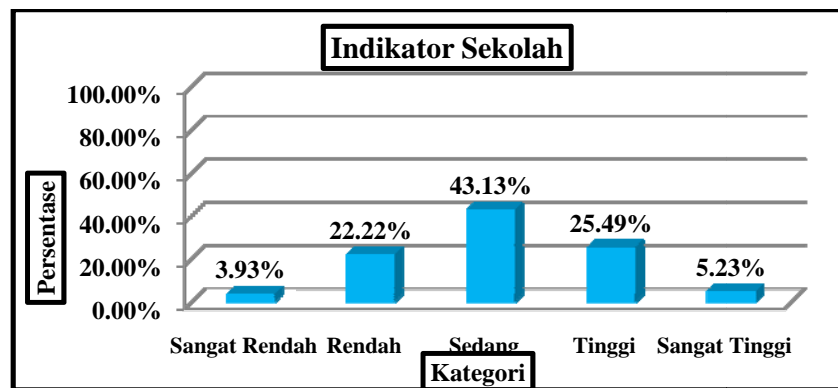
2) Sekolah

Indikator sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 8, skor maksimum = 20, rerata = 15.57, median = 16, modus = 16, dan standar deviasi = 1.89. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Indikator Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 18,41$	8	5,23 %
Tinggi	$16,52 \leq X < 18,41$	39	25,49 %
Sedang	$14,63 \leq X < 16,52$	66	43,13 %
Rendah	$12,74 \leq X < 14,63$	34	22,22 %
Sangat Rendah	$X < 12,74$	6	3,93 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Batang Indikator Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor eksternal dengan indikator sekolah sebagian besar berkategori sedang sebesar 43.13% (66 anak), pada kategori tinggi sebesar 25.49% (39 anak), pada kategori rendah sebesar 22.22% (34 anak), kategori sangat tinggi 5.23% (8 anak), dan kategori sangat rendah sebesar 3.93% (6 anak).

3) Lingkungan

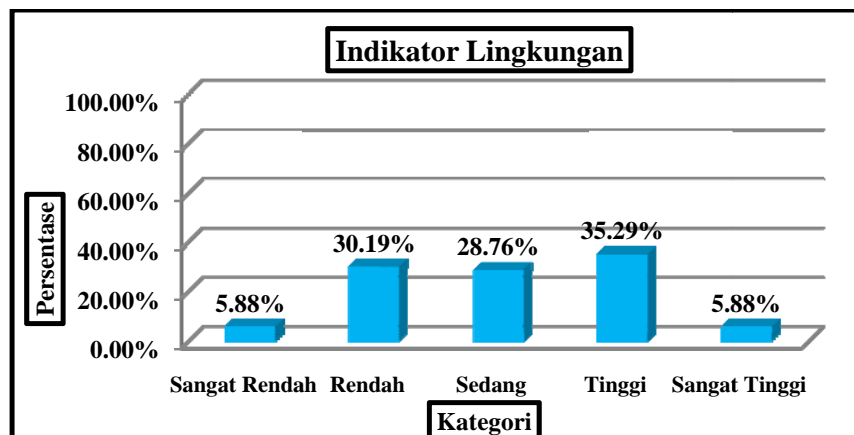
Indikator lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh

rentang skor ideal 3 – 12. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 4, skor maksimum = 12, rerata = 9.16, median = 9, modus = 9 dan standar deviasi = 1.61. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Indikator Lingkungan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 11,58$	9	5,88 %
Tinggi	$9,97 \leq X < 11,58$	54	35,29 %
Sedang	$8,36 \leq X < 9,97$	44	28,76 %
Rendah	$6,75 \leq X < 8,36$	47	30,19 %
Sangat Rendah	$X < 6,75$	9	5,88 %
Jumlah		153	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang Indikator Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berdasarkan faktor eksternal dengan indikator lingkungan sebagian besar berkategori tinggi sebesar

35.29% (54 anak), pada kategori sedang sebesar 28.76% (44 anak), pada kategori rendah sebesar 24.19% (37 anak), kategori sangat tinggi 5.88% (9 anak) dan kategori sangat rendah sebesar 5.88% (9 anak).

B. Pembahasan

Minat merupakan suatu dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan aktivitas. Menurut Abu Ahmadi (2005:112) minat seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh minat siswa kelas atas dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Brosot berkategori sedang sebesar 33.99 %. Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai antusias yang cukup terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri Brosot. Hal itu disebabkan oleh faktor intrisik dari siswa itu sendiri yaitu mereka menyadari kegunaan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana siswa akan lebih mudah dalam mengikuti aktivitas yang diberikan oleh guru, dapat menarik perhatian siswa, menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Selain itu, faktor eksternal seperti dorongan dari keluarga, sekolah dan lingkungan menjadi pendorong yang penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang memengaruhi minat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal didasarkan pada indikator rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Hasil penelitian diperoleh minat berdasarkan faktor internal berkategori rendah sebesar 36.6%. Dari hasil penelitian minat siswa kelas atas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator rasa tertarik berkategori sedang sebesar 37.25 %. Hal tersebut disebabkan ketertarikan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada disekolah sangat membantu siswa dalam melakukan aktivitas yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih bagus dan terawatnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga menimbulkan rasa tertarik pada siswa.

Hasil penelitian minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor perhatian berkategori sedang sebesar 38.56 %. Perhatian siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana dibuktikan dengan kesadaran siswa akan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran. Dan juga disebabkan oleh dorongan dari diri siswa untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Sedangkan hasil penelitian minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator aktivitas

berkategori sedang sebesar 39.22 %. Aktivitas berhubungan dengan minat siswa berdasarkan kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran penjas dengan menggunakan sarana dan prasarana sebagai penunjang aktivitas. Dalam hal ini siswa merasa lebih mudah untuk bergerak dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal didasarkan pada indikator keluarga, sekolah dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor eksternal berkategori sedang sebesar 47.71 %. Hasil tersebut dapat diartikan dorongan dari keluarga, sekolah dan lingkungan adalah cukup.

Hasil penelitian minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator keluarga berkategori sedang sebesar 32.03 %. Dalam hal ini dukungan keluarga ditunjukkan dengan orang tua memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan aktivitas olahraga contohnya saja siswa dibolehkan untuk membeli bola kasti untuk berlatih melempar. Apabila keluarga mendukung anak maka akan berpengaruh terhadap minat anak, sebaliknya jika keluarga tidak mendukung dengan kegiatan yang diminati oleh anaknya maka minat anak tersebut akan semakin turun, bahkan hilang.

Hasil penelitian minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator

sekolah berkategori sedang sebesar 43.13 %. Hal tersebut dapat diartikan cukup memadai untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh sekolah. Selain itu, semua warga sekolah juga ikut serta dalam perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga sarana dan prasarana penjas terawat dengan baik. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai siswa akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan hasil penelitian minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan indikator lingkungan berkategori tinggi sebesar 35.29 %. Dorongan minat berdasarkan lingkungan tidak hanya didukung dari kondisi lingkungan sekolah tetapi juga kondisi lingkungan di masyarakat. Di lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka sebagian besar sudah terdapat sarana dan prasarana yang mendukung seperti halaman rumah yang cukup untuk bermain sepak bola. Ada juga sebagian siswa yang mengikuti les olahraga di luar sekolah sehingga mampu memberi motivasi pada siswa lain untuk ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan minat siswa kelas atas SD Negeri Brosot terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebesar 33.99% pada kategori sedang. Minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor internal sebesar 36.60% berkategori rendah dan minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan faktor eksternal sebesar 47.71% berkategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Guru, siswa dan orang tua akan semakin paham tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat siswa, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
2. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi pihak SD Negeri Brosot Kecamatan Galur, Kulon Progo untuk meningkatkan minat siswa dengan menyediakan peralatan penjas yang layak digunakan serta guru juga memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam menggunakan peralatan penjas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, instrument penelitian yang digunakan hanya angket, padahal untuk meneliti minat seseorang juga diperlukan observasi (pengamatan) yang mendalam.
2. Karena penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh, meskipun peneliti telah meminta para responden untuk mengisi angket secara bersungguh-sungguh.
3. Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana penjas sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan jasmani, sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani, mengembangkan bakat serta dapat meningkatkan prestasinya.

2. Guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar siswa lebih tertarik untuk menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah.
3. Siswa yang masih masuk kategori kurang hendaknya orang tua memperhatikan dan memberi dorongan untuk lebih meningkat, bagi yang mempunyai kategori tinggi agar dapat menjadi motivasi bagi siswa lain untuk lebih aktif lagi dalam menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah.
4. Peneliti lain yang ingin meneliti berkaitan minat siswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana penjas hendaknya meneliti menggunakan faktor-faktor yang lain yang mendukung minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdull Jabar. (2010). *Pendidikan Jasmani*. Diakses dalam <http://www.scribd.com/collections/3726044/pengertian-tujuan-pendidikan-jasmani>. (Diunduh tanggal 16 Maret 2015).
- Abu Ahmadi. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adang Suherman. (2000). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *"Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani."* Yogyakarta: FIK UNY.
- Andi Mappier. (1994). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Arma Abdullah dan Agus Manaji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak (Ahli Bahasa Meltasi Tjandrasa)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Katrin Yuliani. (2013). Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Purwidarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN: Balai Pustaka.
- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan. (2007). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Siti Muslikhah. (2012). *Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Atletik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngestiharjo Wates Kulon Progo. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Soepartono. (2000). *“Sarana dan Prasarana Olahraga.”* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.”* Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Managemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *"Teori Pendidikan Jasmani."* Solo: Esa Grafika.
- _____. (1992). *Permainan dan Metodik.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Wayan Nurkancana dan Sunartana. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta: PT. Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
<hr/>	
Nomor : 020/UN.34.16/PP/2015	26 Maret 2015
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	
Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Brosot 3	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Dita Ayuning Tyas
NIM :	11604224015
Program Studi :	PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu :	28 Maret 2015
Tempat/obyek :	SD Negeri Brosot 3
Judul Skripsi :	Minat Siswa Kelas Atas Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY
<p>Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<div style="text-align: right;"> Dekan, Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIDN. 19600824 198601 1 001</div>	
Tembusan :	
1. Kaprodi. PGSD Penjas	
2. Pembimbing TAS	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT**

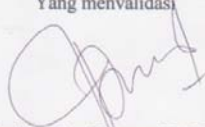
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd
NIP : 19820425 200501 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Dita Ayuning Tyas
NIM : 11604224015
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas
Judul TAS : Minat Siswa Kelas Atas Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana
Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur
Kabupaten Kulon Progo DIY

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 25 Maret 2015
Yang menvalidasi

Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd
NIP. 19820425 200501 2 001

Lanjutan Lampiran 2.

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : A. Erlina Listyarini, M. Pd
NIP : 19601219 198803 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:


Nama : Dita Ayuning Tyas
NIM : 11604224015
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas
Judul TAS : Minat Siswa Kelas Atas Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo DIY

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 24 Maret 2015
Yang menvalidasi


A. Erlina Listyarini, M. Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255
---	---

Nomor	: 265/UN.34.16/PP/2015	1 April 2015
Lamp.	: 1 Eks.	
H a l	: Permohonan Ijin Penelitian	
Yth.	: Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Jl. Malioboro, Yogyakarta	

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :



Nama	:	Dita Ayuning Tyas
NIM	:	11604224015
Program Studi	:	S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	6 April s.d 30 April 2015
Tempat/obyek	:	SD Negeri Brosot
Judul Skripsi	:	Minat Siswa Kelas Atas Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Brosot Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo D.I.Y

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIM. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Brosot
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

	
PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id	
<u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u> Nomor : 070.2 /00322/IV/2015	
Memperhatikan :	Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/45/4/2015, TANGGAL: 1 APRIL 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
Mengingat :	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: DITA AYUNING TYAS : 11604224015 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BROSOT KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY
Lokasi	: SD NEGERI BROSOT KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY
Waktu	: 01 April 2015 s/d 01 Juli 2015
 1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku. 3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo. 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah. 5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti 6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. 7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.	
Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 02 April 2015	
 KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si. Pembina Tk.I ; IV/b NIP.19680805 199603 1 005	
Tembusan kepada Yth. : 1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan) 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo 5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur 6. Kepala SD Negeri Brosot Galur 7. Yang bersangkutan 8. Arsip	

Lampiran 5. Surat Keterangan dari SEKDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepalihan, Danurejan, Telepon (0274) 562611 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
 070 /Reg / VI / 45 / 4 / 2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **265/UN.34.16/PP/2015**

Tanggal : **1 APRIL 2015** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Peraturan bagi Penjuruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DITA AYUNING TYAS** NIP/NIK : **11604224015**

Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BROSOT KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULONPROGO DIY**

Lokasi : **KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **1 APRIL 2015** s.d. **1 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengoordinasikan ini dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Penitlindungan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan naskah cetakan asli yang sudah di syarkan dan di dubur *cup* institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin tidak menatati ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **1 APRIL 2015**
 Oleh : Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Utu
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Kulonprogo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Brosot

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR SEKOLAH DASAR NEGERI BROSOT</p> <p><i>Alamat : Pedukuhan IV, Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661</i></p>
<hr/>	
<p>SURAT KETERANGAN</p>	
<p>No : 420 / 116 / 10 / 2015</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Sudariyah, S. Pd
NIP	: 19660314 198508 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri Brosot
<p>Menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Dita Ayuning Tyas
NIM	: 11604224015
Prodi/Fakultas	: PGSD Penjas / FIK UNY
<p>Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI BROSOT KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY " yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2015</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Galur, 10 April 2015</p>	
<p>Kepala Sekolah SD Negeri Brosot</p>	
<p> Sudariyah, S. Pd NIP. 19660514 198808 2 001</p>	

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Instrumen 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	93,1538	103,081	,005	,830
item2	92,6923	102,534	,037	,828
item3	93,1538	94,765	,472	,814
item4	92,5641	102,884	,028	,827
item5	92,5128	96,099	,475	,815
item6	93,7692	98,551	,230	,823
item7	93,1538	94,081	,494	,813
item8	94,4103	103,143	,005	,828
item9	92,7949	94,378	,475	,814
item10	92,7692	95,761	,421	,816
item11	92,4359	95,937	,435	,815
item12	92,5897	94,827	,580	,811
item13	92,8718	94,641	,432	,815
item14	92,7436	95,669	,403	,816
item15	92,6410	93,920	,523	,812
item16	92,7692	95,393	,538	,813
item17	92,7949	95,115	,489	,814
item18	92,7692	95,656	,519	,813
item19	93,1795	93,941	,619	,810
item20	93,4615	110,150	,341	,848

item21	92,0769	99,126	,561	,817
item22	92,9744	100,236	,169	,825
item23	92,5385	94,623	,555	,812
item24	93,2051	99,273	,262	,821
item25	93,3077	92,008	,541	,810
item26	92,5128	104,993	-,137	,832
item27	92,7179	96,892	,438	,816
item28	92,4103	96,248	,485	,814
item29	93,1795	96,151	,440	,815
item30	93,4103	95,301	,377	,817
item31	92,6923	102,587	,029	,829
item32	92,5641	101,568	,102	,826

Validitas Instrumen 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	39	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	39	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure,

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,662	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2_1	34,4615	20,939	,366	,633
item2_2	34,7949	20,483	,532	,615
item2_3	35,0000	20,211	,468	,618
item2_4	34,1282	21,325	,395	,633
item2_5	34,4103	21,985	,111	,679
item2_6	34,1795	22,572	,173	,659
item2_7	34,9744	23,236	-,036	,712

item2_8	35,1538	20,291	,365	,631
item2_9	34,5385	22,834	,116	,667
item2_10	34,3077	20,008	,517	,611
item2_11	34,4359	20,516	,353	,634
item2_12	34,3846	20,243	,372	,630
item2_13	34,4615	20,360	,347	,635

Lampiran 8. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

SKALA SIKAP

**MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PENGGUNAAN SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI
BROSOTKECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO DIY**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternative jawaban
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat saya
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi penilaian dalam mata pelajaran pendidikan jasmani
4. Dimohon semua butir pernyataan dijawab
5. Kejujuran sangat saya harapkan
6. Berilah tanda (√) pada kolom :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
7. Contoh pengisian :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya hanya suka mata pelajaran pendidikan jasmani			√	

Butir Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya senang bermain lempar target menggunakan bola plastik				
2.	Saya senang menggunakan halaman sekolah untuk bermain gobak sodor				
3.	Saya senang bermain lompat tali menggunakan karet				
4.	Saya tertarik jika guru penjas mengeluarkan matras yang tebal dan bagus dalam pembelajaran senam lantai				
5.	Ketika guru penjas akan mengajar saya bertanya alat apa saja yang digunakan untuk pembelajaran saat itu.				
6.	Peralatan penjas yang ada di sekolah merupakan media untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
7.	Saya senang bermain basket mini karena ring basket yang ada di sekolah tidak rusak				
8.	Saya bertanya kepada guru penjas tentang kegunaan matras dalam pembelajaran senam lantai				
9.	Saya bertanya kepada guru penjas tentang cara memegang raket yang benar				
10.	Saya tidak suka jika dimintamengambil peralatan penjas yang berat				
11.	Saya menggunakan peralatan penjas disekolah dengan hati-hati				
12.	Saya tidak keberatan jika diminta membersihkan peralatan penjas yang kotor				
13.	Saya bersedia jika diminta oleh guru penjas untuk menata peralatan penjas yang ada di gudang dengan rapih				
14.	Saya menggunakan raket dalam bermain badminton di sekolah				
15.	Aktivitas saya akan lebih mudah jika menggunakanperalatan penjas yang memadai dan mencukupi				
16.	Saya senang jika bermain tenis meja menggunakan meja tenis yang masih bagus (tidak rusak)				
17.	Gerakan guling depan saya menjadi mudah jika menggunakan matras yang masih bagus (tidak rusak)				

18.	Aktivitas saya dalam pembelajaran lempar lembing menjadi lebih mudah karena menggunakan turbo				
19.	Guru penjas memberi tahu saya tentang cara melempar bola yang benar dalam pembelajaran kasti				
20.	Orang tua saya membolehkan saya membeli bola kasti untuk pembelajaran lempar disekolah				
21.	Keluarga saya menjaga peralatan olahraga yang ada di rumah agar tidak mudah rusak				
22.	Guru penjas menyediakan bola plastik dalam pembelajaran lempar				
23.	Saya senang jika guru menggunakan kardus untuk belajar melompat				
24.	Sebelum pembelajaran penjas guru meminta siswa untuk menggunakan peralatan penjas dengan hati-hati				
25.	Setelah pembelajaran guru meminta siswa mengembalikan peralatan penjas ke gudang				
26.	Guru penjas mencuci bola yang kotor setelah digunakan untuk bermain				
27.	Saya senang bermain kasti di lingkungan sekitar rumah karena menggunakan pemukul yang terbuat dari bambu				
28.	Saya tidak pernah bermain kasti dengan teman disekitar rumah saya				
29.	Saya senang bermain sepak bola dengan bola plastik bersama teman-teman dirumah.				

Lampiran 10. Data Penelitian

NO	FAKTOR INTERNAL																				JM L	FAKTOR EKSTERNAL												JM L	JM L		
	1	2	3	4	5	6	jm 1	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	jm 1	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8		1 9	jm 1	2 0	2 1	JM L	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	JM L	2 7			2 8	2 9
1	3	2	3	2	3	4	17	3	3	3	3	4	3	2	21	4	3	4	4	3	3	21	59	4	4	8	3	2	3	4	3	15	3	4	4	11	34
2	4	2	1	1	2	3	13	4	2	1	4	1	2	2	16	3	4	4	3	1	3	18	47	2	3	5	2	2	3	4	2	13	3	4	4	11	29
3	2	2	2	2	3	4	15	2	3	2	1	2	1	3	14	4	3	4	4	4	3	22	51	4	4	8	3	2	3	4	2	14	3	3	4	10	32
4	2	3	4	3	4	3	19	2	4	4	4	3	3	3	23	4	3	4	3	3	4	21	63	3	4	7	3	3	3	4	3	16	3	3	4	10	33
5	3	2	2	2	3	4	16	3	4	2	4	4	2	3	22	4	3	3	3	4	3	20	58	3	3	6	2	2	3	3	2	12	2	3	4	9	27
6	3	2	2	2	3	4	16	2	4	2	4	4	3	2	21	4	3	4	4	3	3	21	58	4	3	7	2	3	2	4	3	14	2	3	4	9	30
7	2	3	4	3	4	3	19	2	3	4	4	3	3	3	22	4	3	3	3	3	4	20	61	3	3	6	3	3	3	4	3	16	3	3	4	10	32
8	1	4	2	3	3	4	17	3	3	4	2	4	3	2	21	4	4	4	4	2	4	22	60	3	4	7	2	2	3	4	3	14	4	4	3	11	32
9	2	4	2	4	3	4	19	2	3	3	3	3	2	2	18	4	4	3	4	3	4	22	59	3	4	7	4	2	3	3	4	16	4	4	3	11	34
10	2	2	3	2	3	4	16	4	4	4	3	3	1	2	21	4	4	4	4	4	4	24	61	4	4	8	4	4	3	4	1	16	4	4	4	12	36
11	4	2	4	4	4	4	22	1	3	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	1	4	21	65	4	4	8	4	1	4	4	3	16	4	4	3	11	35
12	3	2	1	3	3	4	16	2	4	4	4	4	3	3	24	4	4	3	4	3	4	22	62	3	3	6	3	3	2	4	3	15	3	3	4	10	31
13	3	2	1	4	4	4	18	3	4	4	4	3	3	2	23	4	4	4	4	4	4	24	65	4	4	8	4	2	4	4	3	17	2	4	4	10	35
14	2	3	4	3	4	4	20	1	3	4	4	4	3	3	22	4	4	3	3	1	4	19	61	4	4	8	3	3	3	4	3	16	1	4	4	9	33
15	3	4	1	4	3	2	17	4	1	4	1	2	1	4	17	3	2	4	4	1	4	18	52	3	4	7	2	1	1	3	1	8	1	2	3	6	21
16	3	1	2	2	3	3	14	4	2	3	4	4	2	3	22	4	3	3	2	3	4	19	55	2	3	5	3	2	3	4	2	14	3	3	4	10	29
17	3	2	3	1	3	3	15	4	2	3	3	3	3	2	20	4	3	3	3	3	4	20	55	3	4	7	3	2	4	4	3	16	3	1	4	8	31
18	2	2	1	3	3	4	15	2	3	3	4	3	4	3	22	3	4	4	3	2	3	19	56	3	4	7	3	2	4	3	2	14	3	3	4	10	31
19	3	2	1	3	3	4	16	2	4	4	4	4	3	3	24	4	4	4	4	3	4	23	63	3	4	7	3	2	4	3	2	14	1	4	4	9	30
20	3	2	2	4	4	3	18	4	4	4	4	4	2	3	25	4	4	4	4	3	4	23	66	3	3	6	4	2	3	3	4	16	3	4	4	11	33
21	3	2	2	3	3	2	15	3	4	3	4	3	4	4	25	4	3	3	3	4	3	20	60	4	3	7	3	2	3	4	3	15	3	4	4	11	33
22	4	3	4	4	4	4	23	3	2	4	3	4	3	2	21	4	4	2	4	1	4	19	63	3	4	7	4	1	4	4	3	16	1	1	4	6	29
23	4	3	3	2	4	4	20	3	3	4	2	4	3	3	22	4	4	2	3	2	4	19	61	3	4	7	4	3	4	4	2	17	3	3	4	10	34

24	4	4	4	2	4	4	22	2	3	4	3	4	3	3	22	4	4	2	4	2	4	20	64	3	4	7	4	3	4	4	2	17	2	1	4	7	31
25	4	2	2	3	3	3	17	4	4	4	2	4	3	2	23	4	4	4	4	3	4	23	63	2	3	5	4	2	4	3	4	17	3	2	4	9	31
26	2	4	2	4	3	4	19	3	3	4	4	3	2	2	21	4	4	4	3	3	4	22	62	4	3	7	4	3	4	4	4	19	4	4	3	11	37
27	3	2	4	3	3	3	18	2	3	4	3	4	3	2	21	4	3	2	3	3	4	19	58	4	4	8	3	2	3	3	4	15	3	3	2	8	31
28	3	4	2	4	4	3	20	2	2	3	4	3	4	3	21	4	2	4	4	1	4	19	60	4	3	7	3	2	3	4	2	14	2	4	2	8	29
29	2	3	3	4	4	4	20	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	4	3	4	23	69	4	4	8	4	3	4	4	2	17	3	3	3	9	34
30	2	3	3	3	4	4	19	3	4	3	3	4	3	3	23	4	4	4	4	3	4	23	65	4	4	8	4	4	3	3	4	18	4	3	3	10	36
31	3	2	1	2	3	4	15	4	3	4	2	4	3	3	23	4	3	1	3	4	4	19	57	3	4	7	4	2	4	3	2	15	1	4	4	9	31
32	3	3	3	3	4	4	20	3	4	3	4	4	3	3	24	4	4	4	4	3	4	23	67	4	4	8	4	4	3	3	4	18	4	4	3	11	37
33	3	1	2	4	3	4	17	3	4	4	1	4	3	3	22	4	4	4	4	1	4	21	60	3	4	7	4	1	3	4	4	16	4	4	4	12	35
34	3	1	2	4	3	4	17	3	4	4	1	4	2	2	20	4	4	3	4	1	4	20	57	3	4	7	3	1	4	3	4	15	4	4	4	12	34
35	4	3	2	4	4	4	21	3	3	3	4	3	2	3	21	2	3	3	4	1	3	16	58	4	4	8	4	2	3	3	4	16	2	1	3	6	30
36	2	1	3	2	3	4	15	3	3	2	4	3	4	4	23	3	3	4	4	2	3	19	57	4	2	6	3	2	3	4	2	14	3	4	3	10	30
37	3	2	3	3	3	4	18	2	4	4	4	4	4	4	26	4	3	2	3	3	4	19	63	3	4	7	4	3	4	3	3	17	3	3	3	9	33
38	3	4	2	3	1	4	17	3	4	4	4	4	3	3	25	4	2	2	3	2	4	17	59	3	4	7	4	2	3	4	3	16	2	4	2	8	31
39	4	4	3	4	2	4	21	3	4	4	3	4	2	3	23	3	4	2	3	1	4	17	61	4	3	7	4	4	3	4	2	17	4	4	1	9	33
40	3	2	3	2	3	4	17	2	4	4	4	4	4	4	26	3	3	2	3	3	4	18	61	3	4	7	4	2	4	3	3	16	3	3	3	9	32
41	4	4	3	2	3	3	19	4	3	4	4	2	3	3	23	4	4	3	3	3	4	21	63	3	4	7	3	2	2	3	4	14	4	3	4	11	32
42	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	3	3	2	2	21	4	3	4	4	3	4	22	66	4	4	8	4	2	3	4	2	15	3	4	4	11	34
43	3	4	3	2	4	4	20	3	4	4	4	3	3	2	23	4	4	3	4	2	4	21	64	3	4	7	4	2	3	3	2	14	4	4	4	12	33
44	3	4	3	3	2	2	17	4	4	3	4	3	4	3	25	3	3	4	3	3	2	18	60	1	3	4	3	2	2	4	4	15	3	2	3	8	27
45	3	2	2	1	4	3	15	2	2	4	3	4	2	2	19	4	4	3	2	4	3	20	54	2	2	4	3	1	3	3	3	13	2	3	4	9	26
46	3	4	2	4	4	3	20	2	3	3	4	4	4	3	23	4	3	3	3	3	3	19	62	4	3	7	1	3	3	4	2	13	3	3	3	9	29
47	2	3	2	4	4	3	18	2	4	3	4	4	3	2	22	4	4	4	4	2	4	22	62	3	2	5	3	4	4	4	3	18	2	3	4	9	32
48	3	4	2	3	4	4	20	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	2	4	22	68	4	4	8	4	4	4	4	4	20	1	4	4	9	37
49	3	2	3	4	3	3	18	3	4	4	4	3	2	4	24	4	3	3	3	1	3	17	59	3	3	6	3	2	3	3	2	13	2	3	4	9	28
50	3	3	2	4	4	4	20	3	4	4	1	3	3	4	22	4	4	4	4	3	4	23	65	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	40

51	3	4	2	3	4	4	20	3	4	4	2	4	3	2	22	4	3	4	3	2	4	20	62	4	4	8	4	2	4	4	2	16	4	4	2	10	34
52	3	2	2	4	4	4	19	4	2	4	4	4	4	3	25	3	4	4	4	1	4	20	64	4	4	8	3	2	4	4	1	14	4	4	4	12	34
53	3	2	3	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	3	2	4	21	68	4	4	8	4	4	4	3	3	18	3	4	4	11	37
54	3	3	2	3	4	4	19	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	3	3	3	4	21	65	4	4	8	4	3	4	4	3	18	3	4	4	11	37
55	2	3	4	3	4	4	20	2	4	4	3	4	3	3	23	4	4	3	4	3	4	22	65	4	4	8	4	3	4	4	3	18	2	4	3	9	35
56	4	2	1	4	4	4	19	4	3	3	4	4	2	1	21	4	3	3	4	2	4	20	60	4	4	8	4	3	3	4	2	16	1	4	4	9	33
57	2	1	1	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	2	4	21	65	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	1	4	9	37
58	3	3	3	4	3	3	19	2	3	3	3	3	1	2	17	4	3	4	4	3	3	21	57	3	3	6	2	2	3	3	2	12	2	4	2	8	26
59	3	1	2	3	2	3	14	1	3	2	4	2	2	2	16	4	4	4	3	2	4	21	51	3	4	7	4	2	3	3	3	15	2	3	4	9	31
60	3	4	3	3	4	3	20	2	4	3	3	4	3	3	22	4	3	3	3	3	4	20	62	3	3	6	3	3	4	4	4	18	4	3	4	11	35
61	3	4	4	3	3	4	21	3	3	2	3	3	3	3	20	4	4	3	4	3	4	22	63	3	3	6	4	4	4	4	3	19	3	4	3	10	35
62	2	4	3	2	3	3	17	2	2	4	3	4	2	2	19	4	4	3	3	1	3	18	54	4	4	8	4	2	3	4	3	16	4	4	3	11	35
63	3	2	2	3	4	3	17	2	2	3	4	4	1	3	19	3	3	4	4	3	2	19	55	4	2	6	3	3	3	2	3	14	2	2	4	8	28
64	3	4	3	4	4	3	21	2	4	4	3	2	2	2	19	4	4	3	4	2	4	21	61	3	4	7	3	3	4	4	2	16	2	3	3	8	31
65	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	3	4	23	66	4	4	8	3	3	4	4	3	17	3	2	2	7	32
66	3	2	2	4	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	56	3	3	6	3	2	3	4	3	15	2	3	3	8	29
67	3	3	3	4	3	4	20	2	4	3	4	4	3	3	23	4	4	3	2	3	4	20	63	3	2	5	3	3	4	4	3	17	2	3	3	8	30
68	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	2	3	17	54	3	3	6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	30
69	4	3	2	3	4	4	20	3	3	3	4	3	3	3	22	3	4	4	4	4	4	23	65	3	3	6	4	3	4	4	2	17	3	4	4	11	34
70	3	2	4	3	3	4	19	4	3	4	2	4	3	3	23	4	4	4	3	2	4	21	63	3	3	6	3	2	4	3	3	15	3	3	4	10	31
71	3	2	2	4	4	3	18	3	3	3	4	3	3	3	22	4	3	3	3	3	3	19	59	3	4	7	2	2	3	3	3	13	3	3	4	10	30
72	3	3	3	3	4	4	20	3	3	4	4	4	4	4	26	3	4	3	3	3	4	20	66	3	4	7	4	3	3	4	3	17	3	4	4	11	35
73	2	1	3	2	4	4	16	3	3	3	3	4	3	2	21	4	4	3	3	2	4	20	57	3	3	6	3	3	3	3	3	15	2	4	2	8	29
74	4	3	4	3	3	4	21	3	4	4	3	4	4	3	25	4	4	4	3	3	4	22	68	4	4	8	4	3	4	4	2	17	3	4	3	10	35
75	3	2	3	4	3	3	18	3	4	3	3	4	3	4	24	4	4	3	3	3	4	21	63	3	3	6	4	3	4	4	3	18	4	3	2	9	33
76	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	3	4	3	4	22	65	4	4	8	3	4	4	4	3	18	3	4	3	10	36
77	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	4	3	2	3	21	4	4	3	4	3	4	22	62	3	2	5	3	3	4	4	2	16	3	4	4	11	32

78	4	2	3	4	4	4	21	4	3	4	3	4	3	3	24	4	4	3	4	4	4	23	68	4	4	8	4	4	4	4	4	20	3	4	3	10	38
79	2	2	2	3	4	4	17	3	3	4	3	3	3	3	22	2	4	3	4	3	4	20	59	3	3	6	4	2	4	4	2	16	3	3	4	10	32
80	4	3	3	4	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	63	3	3	6	3	3	3	4	2	15	3	4	3	10	31
81	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	3	3	3	4	21	64	3	3	6	3	4	4	4	3	18	3	4	3	10	34
82	3	1	4	2	3	4	17	1	3	3	3	4	3	3	20	3	4	3	4	1	3	18	55	2	3	5	2	1	4	4	4	15	3	3	1	7	27
83	3	2	2	3	3	4	17	2	3	3	3	3	4	3	21	4	4	3	2	4	4	21	59	3	3	6	3	2	3	4	3	15	2	3	2	7	28
84	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	4	4	3	3	21	62	4	3	7	3	4	3	4	2	16	3	4	3	10	33
85	4	2	2	3	3	4	18	2	3	3	4	3	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	59	4	4	8	3	1	4	4	3	15	2	4	3	9	32
86	4	1	2	3	3	4	17	3	2	3	4	4	3	3	22	3	4	4	4	3	4	22	61	4	4	8	4	3	4	4	1	16	2	2	3	7	31
87	4	1	2	3	3	4	17	4	2	3	2	1	4	3	19	3	4	4	4	3	4	22	58	4	4	8	4	3	4	4	1	16	2	2	2	6	30
88	2	2	4	4	2	4	18	2	3	4	3	3	2	2	19	3	4	3	4	2	4	20	57	3	4	7	3	3	4	3	4	17	2	3	4	9	33
89	3	1	4	3	3	4	18	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	3	3	2	4	18	55	2	4	6	4	3	3	4	2	16	1	2	1	4	26
90	3	2	2	1	4	4	16	4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	3	2	3	4	20	62	4	4	8	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	39
91	3	3	3	2	3	4	18	2	4	4	4	4	3	3	24	4	4	4	3	3	4	22	64	3	3	6	4	3	3	4	3	17	2	4	4	10	33
92	3	2	2	3	4	4	18	2	3	3	3	4	3	3	21	4	3	3	3	2	4	19	58	3	4	7	4	2	3	3	2	14	3	3	3	9	30
93	3	3	2	3	4	4	19	2	3	3	4	4	3	4	23	4	4	3	3	2	4	20	62	4	3	7	3	3	4	4	3	17	3	4	1	8	32
94	4	3	4	3	3	4	21	3	3	4	3	3	3	3	22	4	4	3	3	3	4	21	64	3	3	6	3	4	4	4	3	18	3	3	4	10	34
95	2	3	4	3	3	4	19	3	2	3	3	4	2	2	19	4	4	3	4	2	4	21	59	2	3	5	4	2	4	4	3	17	4	4	4	12	34
96	3	2	2	4	4	4	19	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	3	2	3	4	20	65	4	4	8	4	3	4	4	2	17	3	4	4	11	36
97	3	3	2	4	3	4	19	4	4	3	3	3	3	4	24	3	4	3	3	3	4	20	63	3	3	6	4	3	3	4	2	16	3	3	3	9	31
98	2	2	2	4	3	3	16	3	4	4	4	3	3	2	23	4	4	4	3	3	4	22	61	3	4	7	3	2	3	4	3	15	3	4	4	11	33
99	2	2	2	3	4	4	17	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	3	3	3	4	21	64	3	4	7	3	3	4	4	2	16	3	4	3	10	33
100	3	3	3	4	4	4	21	2	3	3	4	4	4	4	24	4	3	3	3	2	4	19	64	4	4	8	4	3	4	4	4	19	3	2	4	9	36
101	3	2	2	2	3	3	15	2	3	3	3	3	3	2	19	3	3	3	3	2	3	17	51	3	3	6	3	2	3	3	3	14	3	3	2	8	28
102	3	2	2	2	3	3	15	2	3	3	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	3	16	50	3	3	6	3	3	3	3	3	15	2	3	2	7	28
103	3	2	3	3	3	4	18	2	3	3	3	4	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	59	3	3	6	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	29
104	3	2	3	3	3	4	18	2	3	3	3	4	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	59	3	3	6	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	29

105	3	2	3	3	3	4	18	2	3	3	3	4	3	4	22	3	3	4	4	3	3	20	60	3	4	7	3	2	4	4	3	16	4	3	3	10	33
106	3	2	2	4	4	4	19	2	3	4	3	3	3	3	21	4	4	3	3	2	3	19	59	3	4	7	3	1	3	3	3	13	3	4	2	9	29
107	2	3	3	4	4	3	19	3	2	3	4	4	4	3	23	4	3	4	3	2	3	19	61	3	3	6	4	2	3	3	3	15	1	3	2	6	27
108	3	2	2	2	4	3	16	2	3	3	2	3	2	2	17	3	3	3	3	2	3	17	50	3	3	6	3	2	3	3	2	13	2	4	2	8	27
109	3	2	3	2	4	3	17	2	3	3	2	3	2	2	17	3	3	3	3	2	3	17	51	3	3	6	3	2	3	3	2	13	2	4	2	8	27
110	3	2	4	1	4	4	18	3	2	3	2	4	3	2	19	3	4	4	4	3	4	22	59	2	3	5	4	2	4	4	3	17	2	3	4	9	31
111	3	2	3	1	3	3	15	2	4	3	3	4	3	2	21	4	4	4	4	3	4	23	59	3	4	7	3	2	4	4	3	16	1	4	4	9	32
112	3	2	3	1	4	4	17	4	3	3	1	4	3	3	21	4	4	4	3	3	4	22	60	4	4	8	4	3	4	3	2	16	2	4	3	9	33
113	3	2	4	1	4	4	18	3	2	3	2	4	3	2	19	3	4	4	4	3	4	22	59	2	3	5	4	2	4	4	3	17	2	3	2	7	29
114	3	1	3	2	3	4	16	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	3	4	3	4	22	60	4	3	7	4	1	3	4	3	15	2	3	3	8	30
115	3	2	3	2	3	4	17	3	3	3	4	4	3	3	23	4	4	3	4	3	4	22	62	3	3	6	4	1	3	4	3	15	1	3	4	8	29
116	3	2	3	4	3	3	18	2	3	4	3	3	3	3	21	4	4	3	3	1	3	18	57	3	4	7	3	1	1	3	1	9	1	2	4	7	23
117	3	2	2	4	4	4	19	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	4	4	4	4	24	67	4	4	8	4	2	4	4	3	17	3	2	4	9	34
118	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	4	4	4	24	4	3	4	4	3	4	22	63	3	3	6	4	2	3	4	3	16	2	3	4	9	31
119	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	22	63	2	3	5	4	2	3	4	3	16	3	3	4	10	31
120	4	3	2	3	4	4	20	4	4	3	4	3	2	2	22	3	3	4	4	3	4	21	63	4	3	7	3	3	3	3	4	16	2	4	3	9	32
121	3	3	2	3	4	3	18	4	4	3	3	3	3	3	23	4	2	3	3	2	4	18	59	3	3	6	4	3	3	3	2	15	2	2	3	7	28
122	3	2	2	4	3	4	18	2	3	2	3	4	4	3	21	4	3	4	3	3	4	21	60	4	4	8	3	2	3	4	2	14	2	3	4	9	31
123	3	2	3	4	3	4	19	3	4	3	3	4	3	4	24	3	4	4	3	3	4	21	64	3	4	7	3	2	4	4	3	16	2	3	4	9	32
124	3	2	4	4	4	4	21	3	3	3	4	4	3	2	22	3	4	4	4	3	4	22	65	4	3	7	3	3	2	4	3	15	3	4	4	11	33
125	2	2	2	3	4	3	16	2	4	4	4	4	3	3	24	3	3	4	4	3	4	21	61	2	4	6	3	2	3	3	4	15	2	4	4	10	31
126	2	3	2	3	4	3	17	2	4	3	4	3	3	2	21	4	3	2	3	3	4	19	57	1	2	3	4	3	4	3	2	16	4	3	1	8	27
127	3	3	2	3	3	3	17	3	4	4	4	4	2	2	23	4	4	4	4	3	4	23	63	4	3	7	3	2	3	4	2	14	3	4	4	11	32
128	2	3	2	2	4	3	16	3	2	2	4	3	3	3	20	4	4	3	4	2	3	20	56	3	4	7	3	2	3	4	3	15	2	3	4	9	31
129	2	3	2	3	4	3	17	3	3	3	4	2	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	58	4	4	8	3	2	3	3	3	14	2	3	3	8	30
130	3	3	2	3	4	3	18	3	3	4	2	4	4	3	23	4	3	4	4	4	3	22	63	4	4	8	3	3	4	4	3	17	3	3	4	10	35
131	3	3	2	2	4	4	18	3	3	3	4	3	3	3	22	3	4	4	4	3	3	21	61	3	4	7	3	1	3	3	3	13	1	2	1	4	24

132	2	3	1	4	3	4	17	3	3	3	4	3	3	2	21	1	3	3	4	3	4	18	56	4	3	7	2	3	3	3	3	14	2	2	3	7	28
133	3	3	2	3	3	4	18	2	3	4	4	3	3	3	22	4	4	4	4	3	4	23	63	4	4	8	3	2	3	3	3	14	2	4	2	8	30
134	3	2	2	2	3	3	15	3	2	1	4	3	4	4	21	2	4	4	4	3	4	21	57	4	4	8	4	1	3	4	2	14	3	4	2	9	31
135	3	2	2	2	3	3	15	3	2	2	4	3	3	3	20	2	4	3	3	3	4	19	54	4	4	8	4	2	3	4	2	15	3	3	2	8	31
136	4	2	3	3	3	4	19	3	3	3	2	4	3	2	20	4	3	4	4	4	4	23	62	4	4	8	4	2	4	4	3	17	2	3	2	7	32
137	3	2	3	2	3	4	17	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	2	3	3	4	20	61	4	4	8	4	2	3	4	3	16	3	3	2	8	32
138	2	1	2	3	3	4	15	2	2	3	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	4	20	55	3	2	5	3	1	2	3	3	12	2	4	3	9	26
139	2	2	3	4	3	3	17	3	2	2	3	3	2	2	17	4	3	3	4	3	4	21	55	3	3	6	3	3	4	4	3	17	2	4	3	9	32
140	3	2	2	4	3	3	17	3	2	2	2	3	4	4	20	4	3	2	3	3	4	19	56	3	3	6	4	2	3	4	2	15	2	3	4	9	30
141	3	3	3	3	3	4	19	3	4	4	2	3	3	3	22	4	3	4	4	3	4	22	63	3	3	6	3	2	3	4	3	15	3	3	2	8	29
142	3	2	2	3	3	4	17	3	2	3	3	3	3	2	19	3	4	3	3	3	4	20	56	4	4	8	4	2	3	4	2	15	2	2	2	6	29
143	2	2	3	1	3	4	15	3	2	3	3	3	3	3	20	3	4	4	4	4	4	23	58	3	3	6	4	3	3	4	3	17	3	4	4	11	34
144	3	2	1	4	3	3	16	3	3	3	3	3	2	3	20	4	4	3	4	2	4	21	57	3	3	6	3	2	3	3	2	13	2	3	4	9	28
145	2	2	2	3	3	4	16	3	3	2	3	3	2	2	18	4	3	4	4	3	4	22	56	3	3	6	4	3	3	3	4	17	2	1	2	5	28
146	3	2	2	2	3	4	16	3	2	2	2	3	3	3	18	2	3	3	3	2	3	16	50	3	3	6	3	2	2	3	2	12	2	4	2	8	26
147	3	2	2	2	3	3	15	3	2	2	2	4	3	2	18	2	4	3	4	2	4	19	52	4	3	7	4	2	3	4	2	15	4	4	3	11	33
148	3	3	3	4	3	4	20	3	3	4	2	4	3	3	22	4	4	4	3	3	4	22	64	3	3	6	3	2	4	4	3	16	3	3	2	8	30
149	2	1	2	4	3	4	16	3	3	3	2	4	2	2	19	4	4	4	4	3	4	23	58	4	4	8	4	3	4	4	2	17	2	3	4	9	34
150	3	2	2	2	3	3	15	3	3	4	2	4	3	3	22	4	3	4	4	3	4	22	59	4	3	7	4	2	2	4	2	14	2	3	2	7	28
151	2	1	1	3	3	3	13	2	3	4	2	3	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24	58	4	3	7	4	2	3	3	2	14	4	4	4	12	33
152	2	1	2	2	4	3	14	3	3	3	4	4	3	3	23	3	3	3	3	4	4	20	57	4	4	8	4	3	4	3	3	17	3	3	4	10	35
153	2	1	1	3	3	3	13	2	3	4	4	4	2	2	21	4	3	4	4	4	4	23	57	3	3	6	3	1	3	3	3	13	3	4	3	10	29



Halaman depan SD Negeri Brosot



Papan sekolah SD Negeri Brosot



Pembelajaranpenjas SD NegeriBrosot



Pembelajaranpenjas di SD NegeriBrosot



Matras SD NegeriBrosot



Bola yang ada di SD NegeriBrosot



Bola tonis



Kun yang ada di SD Negeri Brosot



Pemukulkasti



Penjelasan pengisian angket



Suana ketika siswa mengisi angket